

**PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMERIKSAAN PERSEDIAAN
OBAT-OBATAN PADA RSUD Dr. PIRNGADI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : IJHAMNI SIREGAR
NPM : 1705170217
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : IJHAMNI SIREGAR
N P M : 1705170217
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMERIKSAAN PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RSUD Dr. PIRNGADI KOTA MEDAN
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak., CA)

Penguji II

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : IJHAMNI SIREGAR

N.P.M : 1705170217

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMERIKSAAN
PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RSUD Dr. PIRNGADI
KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



CH. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ijhamni Siregar
NPM : 1705170217
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Peranan Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat-Obatan Pada RSUD Dr. Pringadi Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki dan sempurnakan judul. - Perbaiki latar belakang - perbaiki identifikasi, rumus & tujuan	16/6-22	EA
Bab 2	- Rumuska konseptual diperbaiki - Teori disesuaikan	23/6-22	EA
Bab 3	- Deteksi operasional disesuaikan - Populasi dan sampel disesuaikan	28/6-22	EA
Bab 4	- Analisis data disesuaikan - Pembahasan sesuai dgn rumusan	1/7-22	EA
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan & saran - Kesimpulan sesuai dgn rumusan	4/7-22	EA
Daftar Pustaka	- Susun kembali dgn isi - lengkapi bagian skripsi	14/7-22	EA
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Pembinaan Acc diujikan pada sidang Meja Hijau	14/7-22	EA

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ijhamni Siregar

NPM : 1705170217

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Peranan Audit Internal dalam Pemeriksaan Persediaan Obat-Obatan pada RSUD Dr. Pringadi Kota Medan” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



IJHAMNI SIREGAR

ABSTRAK

Ijhamni Siregar. NPM. 1705170217. Peranan Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat – Obatan Pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan, 2022. Skripsi.

Audit internal adalah suatu fungsi yang independen yang menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan penyempurnaan kegiatan operasional perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Proses pemeriksaan internal pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Proses audit internal dilakukan dengan adanya jadwal untuk setiap instalasi yang akan diaudit karena banyaknya instalasi dirumah sakit yang akan diaudit oleh satuan pengawas internal (SPI). Dalam pelaksanaan pemeriksaan internal, auditor dapat memeriksa setiap aktivitas yang berhubungan dengan struktur organisasi yang ada pada seluruh instalasi, apakah sudah sesuai dan para pegawai mematuhi Pokja yang sudah ditetapkan untuk setiap instalasi yang ada di rumah sakit, sehingga para pegawai menjalankan tugas dan wewenang yang telah diberikan dengan baik agar dapat mencapai tujuan kerja yang diharapkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa peranan audit internal dalam pemeriksaan persediaan obat – obatan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan yang terletak di Jl. Prof. HM. Yamin Sh No. 47, Medan Timur, Sumatera Utara (20234) dan waktu penelitian dilaksanakan mulai Januari 2022 hingga Mei 2022. Data dikumpulkan dengan metode observasi, koesioner, wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan audit internal sudah efektif dalam pelaksanaan pemeriksaan persediaan obat – obatan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai 93,14% yang berarti bahwa pemeriksaan audit internal sudah efektif. Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan agar satuan pengawas internal (SPI) bisa mempertahankan kinerjanya sebagai bagian yang bertanggungjawab langsung kepada direktur dan demi meningkatkan mutu auditor ada baiknya agar pihak rumah sakit mengadakan atau mengikut sertakan para auditor dalam pelatihan khusus, sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di satuan pengawasan internal.

Kata Kunci : Audit Internal, Persediaan Obat – Obatan.

ABSTRACT

Ijhamni Siregar. NPM. 1705170217. The Role of Internal Audit in The Examination of Drug Supplies at the Dr. Pirngadi Hospital, Medan City, 2022. Thesis.

Internal audit is an independent function that carries out objective review activities and consulting services designed to add value and improve the company's operational activities through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes. The internal examination process at Dr. Pirngadi Hospital in Medan City is carried out by the Internal Supervision Unit (SPI). The internal audit process is carried out with a schedule for each installation to be audited because of the large number of installations in the hospital that will be audited by the internal supervisory unit (SPI). In carrying out the internal examination, the auditor can check any activities related to the existing organizational structure in all installations, whether they are appropriate and the employees comply with the Working Group that has been set for each installation in the hospital, so that the employees carry out the duties and authorities that have been given properly in order to achieve the expected work goals. The purpose of this study is to analyze the role of internal audit in the examination of drug supplies at Dr. Pirngadi Hospital, Medan City, this study uses a quantitative descriptive approach method. This research was conducted at Dr. Pirngadi Hospital, Medan City, located on Jl. Prof. HM. Yamin Sh No. 47, East Medan, North Sumatra (20234) and the research time was carried out from January 2022 to May 2022. Data were collected by observation, coesioner, interview methods. The analysis technique in this study used descriptive statistics. The results showed that the role of internal audits has been effective in the implementation of drug supply inspections, this is evidenced by the results of research which shows a value of 93.14% which means that internal audit examinations are effective. Based on the results of this study, it is suggested that the internal supervisory unit (SPI) can maintain its performance as a part that is directly responsible to the director and in order to improve the quality of auditors, it is better for the hospital to hold or include auditors in special training, so that it is expected to further improve the quality of human resources, especially in the internal supervision unit.

Keywords: Internal audit, medicine supplies.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, karunia dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Peranan Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat – Obatan Pada RSUD Dr. Pringadi Kota Medan”** sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang utama kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini dan yang kedua kepada Mama ku tersayang **Syamsiah** dan kakak – kakak ku Fitri Amelia Siregar dan Destari Umairo Siregar yang selalu mendukung dan mendoakan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M..A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE,M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE.,Ak.,M.Si.,CA,CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Bapak/Ibu pegawai RSUD Dr. Pringadi Kota Medan khususnya bagian SPI yang sudah membantu menyediakan data yang diperlukan dan membimbing penulis.
10. Dan teman – teman seperjuangan yang saling menyemangati dan saling mendukung.

Terhadap semuanya penulis mengucapkan terimakasih, hanya doa dan ucapan syukur semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Medan, Januari 2022

penulis

IJHAMNI SIREGAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT.....</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. URAIAN TEORI.....	8
1. Pengertian Peranan Audit Internal	8
a. Pengertian Audit Internal	8
b. Fungsi audit internal.....	9
c. Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal	10
d. Unsur – Unsur Audit Internal.....	12
e. Kualifikasi Audit Internal	13
f. Tahap Audit Internal	13
g. Peranan Audit Internal	14

2. Pengertian Persediaan	16
A. Jenis – Jenis Persediaan	17
B. Fungsi Persediaan.....	19
C. Sistem Pencatatan Persediaan	21
D. Metode Penilaian Persediaan	22
E. Pengendalian Internal Persediaan	26
3. Peranan Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat – Obatan.....	27
B. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil penelitian	36
B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jadwal Penelitian.....	33
Tabel II	Kriteria Penilaian.....	35
Tabel III	Skor Jawaban Untuk Variabel Independen.....	44
Tabel IV	Kriteria Penilaian.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Konseptual.....	30
Gambar II Kedudukan Struktur Organisasi SPI Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan	48
Gambar III Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal (SPI).....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sistem akuntansi yang pada awalnya hanya dengan sistem manual berkembang dan dapat dilakukan dengan sistem komputerisasi. Dengan begitu, saat ini sudah banyak instansi pemerintah pusat yang menggunakan aplikasi sistem akuntansi instansi dan menggunakan sistem audit internal.

Audit internal adalah suatu fungsi yang independen dan menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan penyempurnaan kegiatan operasional perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Audit internal telah berkembang dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah – masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Audit internal modern menyediakan jasa – jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (governance) perusahaan publik maupun privat (sawyer, 2005)

Tujuan utama audit internal adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di perseroan demi memastikan semua faktor tersebut telah memadai dan berfungsi dengan baik. Dan adapun manfaat audit internal membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif dan membantu memeriksa, menguji dan mengevaluasi

keefektifan terhadap kewajaran laporan keuangan sehingga kerugian perusahaan dapat diatasi dengan membantu melakukan perbaikan atas kerugian operasional perusahaan.

Sudah banyak perusahaan yang melakukan audit, mulai dari perusahaan menengah keatas sampai pemerintahan. Banyak yang sudah melakukan audit pada laporan keuangannya dan merasakan manfaat audit antara lain perusahaan – perusahaan seperti perusahaan jasa/ biro perjalanan, perusahaan manufaktur seperti industri tekstil, industri kimia, industri farmasi dan rumah sakit.

Rumah sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan. Rumah sakit umum mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Rumah sakit umum daerah (RSUD) Dr. Prigadi Medan adalah rumah sakit di Kota Medan. Rumah sakit rujukan dan pelayanan BPJS, sekelas / tipe B yang memberikan pelayanan kesehatan antara lain pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan, hemodialisa, persalinan, laboratorium radiologi dan kefarmasian.

Pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien,

penyediaan, obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan revenue center utama. Hal tersebut mengingat bahwa lebih dari 90% pelayanan kesehatan di Rumah Sakit menggunakan pembekalan farmasi (obat – obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan habis pakai, alat kedokteran, dan gas medik) dan 50% dari seluruh pemasukan Rumah Sakit berasal dari pengelolaan pembekalan farmasi.

Aspek terpenting dari pelayanan farmasi adalah mengoptimalkan penggunaan obat, ini harus termasuk perencanaan untuk menjamin ketersediaan, keamanan dan keefektifan penggunaan obat. Tujuan pelayanan farmasi Rumah Sakit adalah pelayanan yang paripurna sehingga dapat memberikan obat tepat pasien, tepat dosis, tepat cara pemakaian, tepat kombinasi, tepat waktu dan tepat harga. Selain itu pasien diharapkan mendapat pelayanan yang dianggap perlu oleh farmasi sehingga pasien mendapat pengobatan efektif, efisien, aman, rasional, dan terjangkau.

Dalam hal tersebut pengelolaan persediaan yang baik diperlukan untuk mempertahankan ketersediaan barang yang akan dijual kepada konsumen dengan aktivitas perputaran masuk keluarnya barang yang sangat cepat. Persediaan obat – obatan juga sangat rentan terhadap unsur – unsur negatif, seperti kesalahan pencatatan, kerusakan ataupun pencurian, sehingga memerlukan pengelolaan yang baik atas persediaan tersebut. Bila perencanaan persediaan obat – obatan sewaktu – waktu tidak di evaluasi secara periodik, maka suatu saat akan mengalami kekurangan obat atau terjadi penimbunan persediaan obat – obatan.

Pentingnya suatu pengendalian internal dalam kegiatan farmasi Rumah Sakit ialah karena pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu unit yang berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi fraud (penggelapan) yang merugikan suatu perusahaan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Agar pengendalian internal berjalan dengan efektif dan efisien maka dibutuhkan adanya divisi individual demi mengawasi dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengendalian internal yaitu dengan adanya audit internal.

Proses pemeriksaan internal pada pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Proses audit internal dilakukan dengan adanya jadwal untuk setiap instalasi yang akan diaudit karena banyaknya instalasi dirumah sakit yang akan diaudit oleh satuan pengawas internal (SPI). Dalam pelaksanaan pemeriksaan internal, auditor dapat memeriksa setiap aktivitas yang berhubungan dengan struktur organisasi yang ada pada seluruh instalasi, apakah sudah sesuai dan para pegawai mematuhi Pokja yang sudah ditetapkan untuk setiap instalasi yang ada di rumah sakit, sehingga para pegawai menjalankan tugas dan wewenang yang telah diberikan dengan baik agar dapat mencapai tujuan kerja yang diharapkan.

Pada penelitian awal yang dilakukan, ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam audit internal RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan diantaranya ialah: wawancara yang dilakukan disurvei awal diketahui bahwa para auditor pada satuan pengawas internal (SPI) tidak ada yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan para auditor berlatar belakang pendidikan seperti keperawatan, dokter, ilmu pendidikan masyarakat

dan selain itu belum ada pula dari para auditor yang memiliki sertifikat kualifikasi audit kecuali ketua pada satuan pengawas internal. Masalah lain yang ditemukan adalah satuan pengawas internal (SPI) tidak memiliki arsip pendokumentasian pasca kegiatan audit di setiap instalasi yang diauditnya. Kendala lain yang tidak kalah penting adalah rencana tindak lanjut yang mana rekomendasi yang diberikan auditor tidak dapat dilaksanakan, rencana yang disusun dalam rapat komunikasi hasil penugasan audit dalam memantau dan memastikan, apakah tindakan yang benar telah diambil dan dilaksanakan atas temuan pemeriksaan yang dilaporkan auditor.

Kesalahan pencatatan dan penyimpanan lainnya akan menimbulkan jumlah persediaan obat – obatan menjadi selisih akibat persediaan obat yang masuk dan keluar tidak seimbang. Hal ini kemudian dapat mempengaruhi jumlah laba pada periode tertentu, kemudian harus dilakukan pemeriksaan khusus tentang kewajaran laporan keuangannya sehingga jika terjadi selisih bisa terlihat (Lina, 2016). Dalam penelitian Imas dan Thinni (2016) pengelolaan obat di Instalasi Farmasi UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur masih belum berjalan dengan baik dibuktikan dengan angka kejadian obat *stagnant* yang cukup tinggi yaitu sebesar 39% dan 29% untuk kejadian *stockout* pada tahun 2015. Kemudian dalam penelitian Monalisa Limbong (2013) pada analisis laporan keuangan RSUD Pirngadi Medan tahun 2012 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 82% yang disebabkan quick aset tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu sebesar Rp8.376.950.432,19 akibat jumlah aktiva lancar mengalami penurunan yang cukup besar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **Peranan Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat – Obatan Pada RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang rentan terhadap kesalahan pencatatan jumlah stok persediaan.
2. Auditor tidak memiliki serifikat kualifikasi auditor dan tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi.
3. Tidak adanya arsip pendokumentasian kegiatan pada satuan pengawas internal (SPI)
4. Tindak lanjut pada RSUD Dr. Pirngadi belum terealisasi dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan audit internal dalam pemeriksaan persediaan obat – obatan pada RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Dan tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk menganalisa peranan audit internal dalam pemeriksaan persediaan obat – obatan pada RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan

Dapat dijadikan pertimbangan perbaikan dan meningkatkan audit internal dalam pemeriksaan persediaan obat-obatan yang sudah ada di rumah sakit, dan sebagai tambahan informasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem audit internal sebagai alat kontrol dan pengawasan.

2. Bagi Penulis

Merupakan satu syarat untuk penulis agar mencapai gelar sarjana (S1), dan juga dapat lebih memahami permasalahan dalam dunia perusahaan, menambah wawasan mengenai peranan internal audit dan penerapannya dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan menjadi referensi untuk pembaca mengenai analisis audit internal, dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan audit internal dalam perusahaan/rumah sakit.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pengertian Peranan Audit Internal

a. Pengertian Audit Internal

Audit internal adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi. Audit internal bisa sebagai pendukung suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam evaluasi dan peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Menurut Sukrisno Agoes (2017:238) menyebutkan internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Sedangkan menurut *Institute Of Internal Auditor* yang dikutip oleh Arens dkk (2015:432) dan di alih bahasakan oleh Herman Wibowo, mendefinisikan Audit internal adalah aktivitas konsultasi dan assurance yang objektif serta independen yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Hal tersebut membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan melakukan

pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola.

Dan menurut Hery (2017:238) audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan.

Dari penjelasan oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan yaitu audit internal adalah proses penilaian independen yang telah dirancang dalam suatu perusahaan yang bertujuan memeriksa dan mengevaluasi hasilnya sebagai jasa atas kegiatan yang diberikan kepada perusahaan.

b. Fungsi Audit Internal

Menurut Mulyadi (2010:211), menyatakan bahwa fungsi audit internal dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. “Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai tugas organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektifitas dari unsur-unsur pengendalian internal yang lain.
2. Fungsi audit internal merupakan kegiatan penilaian yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melakukan tanggung jawab mereka. Dengan cara menyajikan analisis,

penilaian rekomendasi, dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen, auditor internal menyediakan jasa-jasa tersebut. Auditor internal berhubungan dengan semua tahap kegiatan perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada unit atas catatan akuntansi.”

Sedangkan menurut konsersium organisasi profesi audit internal (2004) yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:256) menyatakan bahwa penanggung jawab fungsi audit internal harus mengelola fungsi audit internal secara efektif dan efisiensi untuk memastikan bahwa kegiatan fungsi tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi.

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal

Tujuan audit internal menurut Tarigan yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:255) menyatakan bahwa : “Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi dalam melaksanakan tanggungjawabnya efektif. Pemeriksaan internal melakukan analisis, penilaian dan mengajukan saran-saran. Tujuan pemeriksaan mencakup pula pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar.”

Sedangkan Suktrisno Agoes (2013:205) berpendapat bahwa tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah membantu semua pemimpin perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Dan menurut Andayani (2008), tujuan audit adalah untuk memastikan apakah organisasi sudah mematuhi hukum, kebijakan, prosedur dan peraturan yang sudah ditetapkan. Audit juga dilakukan untuk menentukan apakah aktivitas organisasi atau program telah dilaksanakan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Ruang Lingkup Audit Internal Menurut M.Guy (2002) yang diterjemahkan oleh Sugiyarto dan dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:256) mengatakan bahwa: “Ruang lingkup audit internal meliputi pemeriksaan dan evaluasi yang memadai serta aktivitas sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan.”

Sedangkan menurut Mulyadi (2010:212), Ruang lingkup audit internal menilai keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi, serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang telah diberikan, pemeriksaan internal harus :

1. Mereview keandalan (reliabilitas dan integritas) informasi finansial dan operasi serta cara yang dipergunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi dan melaporkan informasi tersebut.
2. Mereview berbagai sistem yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hokum, dan peraturan yang dapat berakibat penting terhadap kegiatan organisasi dengan hal-hal tersebut.
3. Mereview berbagai cara yang dipergunakan untuk melindungi harta dan bila dipandang perlu, memverifikasi keberadaan harta-harta tersebut. Menilai keekonomisan dan keefesienan penggunaan berbagai sumber daya.

4. Mereview berbagai operasi atau program untuk menilai apakah hasilnya akan konsisten dengan tujuan dan sarana yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan atau program tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

d. Unsur-Unsur Audit Internal

Menurut Hiro Tugiman (2013), tiga unsur dalam Audit Internal yaitu:

1. Memastikan / memverifikasi (verification)

Merupakan suatu aktivitas penilaian dan pemeriksaan atas kebenaran data dan informasi yang dihasilkan dari suatu sistem akuntansi sehingga dapat dihasilkan laporan akuntansi yang akurat yaitu cepat dan dapat dipercaya. Catatan yang telah diverifikasi dapat ditentukan oleh Audit Internal tertentu apakah terdapat kekurangan dan kelemahan dalam prosedur pencatatan untuk diajukan saran-saran perbaikan.

2. Menilai / mengevaluasi (Evaluation)

Merupakan aktivitas penilaian secara menyeluruh atas pengendalian intern akuntansi keuangan dari kegiatan menyeluruh berdasarkan kriteria yang sesuai. Hal ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kesimpulan yang menyeluruh dari kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan perusahaan.

3. Rekomendasi (recommendation)

Merupakan suatu aktivitas penilaian dan pemeriksaan terhadap ketaatan pelaksanaan dan prosedur operasi, prosedur akuntansi, kebijakan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan (tindakan korektif kepada manajemen), sehingga dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur audit internal, yaitu

memastikan / memverifikasi (verification), menilai, mengevaluasi (evaluation), dan rekomendasi (recommendation).

e. Kualifikasi Audit Internal

1. Independensi dan Objektivitas menurut Tugiman (2006 :8) menyebutkan suatu laporan pemeriksaan yang objektif membicarakan pokok persoalan yang diperiksa.
2. Kemampuan professional yaitu pemeriksaan internal haruslah dilaksanakan secara ahli dan dengan ketelitian atau kecermatan professional yang seharusnya.

f. Tahap Audit Internal

Menurut Tugiman (2006 :53) Pemeriksaan internal bertanggungjawab dalam melaksanakan dan merencanakan tugas pemeriksaan yang harus direview dan disetujui oleh pengawas. Dan menurut Hiro Tugiman (2014: 53-75), tahapan – tahapan dalam pelaksanaan kegiatan audit internal adalah sebagai berikut :

1) Tahap perencanaan audit.

Audit intern haruslah merencanakan setiap pemeriksaan. Perencanaan haruslah didokumentasikan dan harus meliputi :

- a. Perolehan informasi dasar (background information) tentang kegiatan yang akan diperiksa.
- b. Penentuan berbagai tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan audit.

2) Tahap pengujian dan pengevaluasian informasi.

Pada tahap ini audit intern haruslah mengumpulkan, menganalisa, menginterpretasi dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung

hasil audit. Proses pengujian dan pengevaluasian informasi adalah sebagai berikut :

- a. Dikumpulkannya berbagai informasi tentang seluruh hal yang berhubungan dengan tujuan – tujuan pemeriksaan dan lingkup kerja.
- b. Dilakukan pengawasan terhadap proses pengumpulan, penganalisaan, penafsiran dan pembuktian kebenaran informasi.

3) Tahap penyampaian hasil audit.

Audit intern harus melaporkan hasil audit yang dilaksanakannya yaitu :

- a. Suatu laporan haruslah objektif, jelas, singkat terstruktur dan tepat waktu.
- b. Laporan haruslah mengemukakan tentang maksud, lingkup dan hasil dari pelaksanaan pemeriksaan.

4) Tahap tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Audit intern terus menerus meninjau / melakukan tindak lanjut (*follow up*) untuk memastikan bahwa terhadap temuan – temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat. Audit intern harus memastikan apakah suatu tindakan korektif telah dilakukan dan memberikan berbagai hasil yang diharapkan, ataukah manajemen senior atau dewan telah menerima risiko akibat tidak dilakukannya tindakan korektif terhadap berbagai temuan yang dilaporkan.

g. Peranan Audit Internal

Peranan audit internal dalam suatu perusahaan dapat dibagi menjadi 3 peranan yaitu :

1. Audit internal berperan dalam mengawasi kegiatan.

Dalam proses audit internal, auditor mengawasi setiap prosedur yang berjalan pada persediaan, termasuk memeriksa kelengkapan dan otorisasi setiap dokumen yang berkaitan. Auditor juga melakukan pengawasan dengan pemeriksaan terhadap realisasi perbaikan dan mutasi persediaan dengan fisik melalui stock opname setiap 3 bulan sekali. Audit internal berperan penting dalam hal ini karena peran sertanya yang dapat meminimalisir selisih persediaan yang kerap terjadi sebelum adanya audit internal.

2. Audit internal berperan dalam memberikan konsultasi saran – saran perbaikan.

Audit internal memberikan saran rekomendasi atas temuan audit internal. Diharapkan saran rekomendasi yang diberikan audit internal dapat menjadi bahan perbaikan bagi masing – masing unit khususnya sistem persediaan.

3. Audit internal berperan menjadi katalis.

Audit internal mengawasi dan mengarahkan personil lain untuk menjalankan keputusan yang sudah ditentukan dalam rapat. Auditor internal juga terlibat aktif dalam melakukan penilaian risiko yang ada pada proses bisnis. Salah satu saran atas penilaian risiko yang dapat merugikan perusahaan adalah saran atas pemberhentian produksi saat persediaan gudang masih terhitung cukup. Hal itu dianggap penting untuk menghindarkan perusahaan dari kerugian. Selain itu auditor ikut terlibat

dalam rapat penyusunan anggaran tiap tahun. Auditor akan memberikan pertimbangan – pertimbangan atas penyusunan anggaran biaya tahunan.

Peranan audit juga termasuk di dalam tanggung jawab untuk membantu organisasi dalam mempertahankan pengendalian yang efektif dengan mengevaluasi, efisiensi, dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan. Aktivitas internal audit harus mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian untuk mengurangi atau meminimalkan risiko dalam proses tata kelola organisasi, operasi, dan sistem informasi organisasi yang mempengaruhi :

1. Pencapaian tujuan strategi organisasi
2. Keandalan dan integritas informasi operasional dan keuntungan
3. Efektivitas dan efisiensi operasional dan programnya
4. Pengamanan riset organisasi
5. Keputusan terhadap hukum, regular, kebijakan, kontrak dan prosedur

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2000 : 21), tanggung jawab auditor internal adalah menerapkan program internal audit, mengarahkan personil, dan aktivitas – aktivitas departemen. Internal audit juga menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyiapkan program yang telah dibuat untuk persetujuan.

Menurut Ety & Istiyawati (2015, hal. 4) yang mengutip pendapat Kuntadi (2009) menjelaskan peranan audit internal adalah untuk membantu perusahaan dalam melakukan audit bagi kepentingan manajemen, memecahkan beberapa hambatan dalam sebuah organisasi dan mendukung upaya manajemen untuk membangun budaya yang mencakup etika, kejujuran, dan integritas. Sebaik apapun

yang dilakukan oleh audit internal dalam pelaksanaan tugas namun apabila integritas manajemen tidak mendukung dalam upaya memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan oleh audit internal telah dilaksanakan, maka hal tersebut menjadi sia – sia.

2. Pengertian Persediaan

Secara umum persediaan merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan, sebab pada dasarnya persediaan dapat memperlancar jalannya kegiatan operasi perusahaan yang harus dilakukan secara terus – menerus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan guna menghasilkan laba. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015 :209) yang dimaksud dengan “Persediaan adalah salah satu asset yang paling penting bagi perusahaan.”

Menurut Manurung (2011 : 53) “Persediaan (*Inventory*) dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (*costumer*). Akun persediaan dalam neraca (*balance sheet*) sebagai bagian dari kelompok aset lancar (*current asset*); sedangkan barang dagangan yang sudah laku terjual akan dilaporkan pada Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) sebagai harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) yang akan mengurangi pendapatan penjualan (*sales revenue*).”

Sedangkan menurut Martani (2016 :245) menyatakan bahwa “Persediaan adalah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya.” Dan menurut Sasongko, dkk, (2016:224) menyatakan bahwa (1) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, (2) Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, (3) Dalam bentuk bahan atau jasa perlengkapan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa.

Dengan berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan persediaan adalah aset yang penting dalam suatu perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur, maupun perusahaan jasa untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan guna menghasilkan laba sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan.

A. Jenis – Jenis Persediaan

Dalam perusahaan, barang yang di beli dengan tujuan untuk dijual kembali dikatakan sebagai persediaan barang dagang. Untuk perusahaan industri persediaan yang dimiliki terdiri dari beberapa jenis yang berbeda. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015 :209) suatu aset diklasifikasikan sebagai persediaan tergantung pada sifat bisnis suatu perusahaan. Persediaan tersebut diklasifikasikan sabagai berikut :

1. Persediaan perusahaan dagang dicatat sebagai persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) yaitu berupa barang dibeli untuk dijual kembali dalam usaha normalnya.
2. Persediaan perusahaan manufaktur mencakup persediaan barang jadi (*finished goods inventory*), persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*), dan persediaan bahan baku (*raw material inventory*).
3. Persediaan perusahaan jasa adalah biaya jasa belum diakui pendapatannya.”

Jenis persediaan yang dikemukakan oleh Baridwan (2011 :150) adalah :

a. Bahan baku penolong

Bahan baku adalah barang – barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya. Sedangkan bahan penolong adalah barang – barang yang juga menjadi bagian dari produk jadi tetapi

jumlahnya relatif mebel, bahan baku adalah kayu, rotan, besi siku, bahan penolong adalah paku, dempul.

b. Supplies pabrik

Yaitu barang – barang yang mempunyai fungsi melancarkan proses produksi misalnya oli mesin, bahan pembersih mesin.

c. Barang dalam proses

Adalah barang – barang yang sedang dikerjakan (diproses), untuk dapat dijual masih diperlukan pengerjaan lebih lanjut.

d. Produk selesai

Yaitu barang – barang yang sudah selesai dikerjakan dalam proses produksi dan menunggu saat penjualannya.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam SAK ETAP No. 11, jenis persediaan adalah untuk semua persediaan, kecuali:

- a. Persediaan dalam proses (work in process) dalam kontrak kontruksi termasuk kontrak jasa yang terkait secara langsung
- b. Efek tertentu.

B. Fungsi Persediaan

Menurut Barry Render dan Jay Heizer (2014) terdapat empat (4) fungsi persediaan yaitu :

- 1) Untuk memberikan pilihan barang agar dapat memenuhi permintaan konsumen yang diantisipasi dan memisahkan perusahaan dari fluktuasi permintaan. Persediaan seperti ini digunakan secara umum pada perusahaan ritel.

- 2) Untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi. Jika persediaan sebuah perusahaan berfluktuatif, persediaan tambahan mungkin diperlukan agar dapat memisahkan proses produksi dari pemasok.
- 3) Mengambil keuntungan dari melakukan pemesanan dengan sistem diskon kuantitas, karena dengan melakukan pembelian dalam jumlah banyak dapat mengurangi biaya pengiriman.
- 4) Melindungi perusahaan terhadap inflasi dan kenaikan harga.

Sedangkan Feddy Rangkuti (2007 : 15) fungsi – fungsi persediaan adalah :

- 1) Fungsi Decoupling

Fungsi decoupling persediaan adalah fungsi persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada supplier. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaanya dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman.

- 2) Fungsi *Economic Lot Sizing*

Fungsi *Economic Lot Sizing* adalah fungsi persediaan yang perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi lebih murah dan sebagainya.

- 3) Fungsi Antisipasi

Fungsi antisipasi adalah fungsi persediaan dalam menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data – data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*).

Disamping itu, perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan barang – barang selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan pengaman (*safety stock*).

C. Sistem Pencatatan Persediaan

Perusahaan dapat menggunakan sistem pencatatan persediaan sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Sistem pencatatan persediaan menurut Martani (2016 :250) terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Sistem Periodik

Merupakan sistem pencatatan dimana kuantitas persediaan ditentukan secara periodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik yang biasanya dilakukan secara *stock opname*.

2) Sistem Perpetual

Merupakan sistem pencatatan persediaan dimana pencatatan yang *up-to-date* terhadap barang persediaan selalu dilakukan setiap terjadi perubahan nilai persediaan.

Sedangkan menurut Rudianto (2012 : 222) terdapat dua sistem pencatatan persediaan yang digunakan yaitu :

1) Sistem Fisik

Metode fisik atau disebut juga dengan metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*)

digudang. Penggunaan metode fisik mengharuskan perhitungan barang yang ada (tersisa) pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan.

- Persediaan awal barang xxx

- Pembelian xxx

- Persediaan total xxx

- Persediaan akhir xxx

- Beban Pokok Penjualan xxx

Beban pokok penjualan adalah harga beli atau total beban produksi dari sejumlah barang yang telah laku terjual pada suatu periode tertentu. Untuk mengetahui beban pokok penjualan pada suatu periode tertentu, harus diketahui volume dan nilai persediaan akhir pada periode tersebut. Dan untuk mengetahui nilai persediaan akhir, harus dilakukan perhitungan fisik (*stock opname*) digudang.

2) Sistem Perpetual

Ini adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stock yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang digudang beserta harganya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pencatatan periodik, beban pokok penjualan, nilai persediaan dan perhitungan fisik persediaan dilakukan setiap akhir periode akuntansi tertentu. Sedangkan dalam sistem perpetual, persediaan dicatat ke kartu persediaan secara rinci mengenai keluar masuknya barang, sehingga perusahaan dapat mengetahui beban pokok penjualan dan nilai persediaan setiap saat.

D. Metode Penilaian Persediaan

Menurut Martani (2016 : 252), terdapat tiga alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh suatu perusahaan terkait dengan asumsi arus biaya yaitu :

1. Metode Identifikasi Khusus

Identifikasi khusus biaya adalah biaya – biaya tertentu yang diatribusikan ke unit persediaan tertentu. Berdasarkan metode ini maka suatu entitas harus mengidentifikasi barang yang dijual dengan tiap jenis dalam persediaan secara spesifik. Metode ini pada dasarnya merupakan metode ulang paling ideal karena terdapat kecocokan antara biaya dan pendapatan (*matching cost against revenue*), tetapi karena dibutuhkan pengidentifikasian barang persediaan secara satu persatu, maka biasanya metode ini hanya diterapkan pada suatu entitas yang memiliki persediaan sedikit, nilainya tinggi, dan dapat dibedakan satu sama lain, seperti galeri lukisan.

2. Metode Biaya Masuk Pertama Keluar Pertama

Metode Biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *first in first out* (FIFO) mengasumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. Metode ini merupakan metode yang relatif konsisten dengan arus fisik dari persediaan terutama untuk industri yang memiliki perputaran persediaan tinggi.

3. Metode Rata – rata Tertimbang

Metode Rata – rata Tertimbang digunakan dengan menghitung biaya setiap unit berdasarkan biaya rata – rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal

periode dan biaya unit serupa yang dibeli atau diproduksi selama satu periode. Perusahaan dapat menghitung rata – rata biaya secara berkala atau pada saat penerimaan kiriman. Untuk menghitung biaya persediaan dengan metode rata – rata tertimbang ini terlebih dahulu harus dihitung biaya rata –rata per unit yaitu dengan membagi biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia untuk dijual. Persediaan akhir dan beban pokok penjualan dihitung dengan dasar harga rata – rata tersebut.

Menurut Skousen dan Stice (2009 :667) “ Ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang umum digunakan, yaitu : identifikasi khusus, biaya rata – rata (Average), masuk pertama keluar pertama (FIFO), masuk terakhir keluar pertama (LIFO).

1. Identifikasi Khusus

Pada metode ini, biaya dapat dialokasikan ke barang yang terjual selama periode berjalan dan ke barang yang ada di tangan pada akhir periode berdasarkan biaya aktual dari unit tersebut. Metode ini diperlukan untuk mengidentifikasi biaya historis dari unit persediaan.

2. Metode Biaya Rata – Rata (Average)

Metode ini membebankan biaya rata – rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual seharusnya dibebankan dengan biaya rata – rata, yaitu rata – rata tertimbang dari setiap unit yang dibeli pada tiap harga. Metode rata – rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

3. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realistis terhadap arus biaya ketika penggunaan identifikasi khusus adalah tidak memungkinkan atau tidak praktis. FIFO memberikan kesempatan kecil untuk memanipulasi keuntungan karena pembebanan biaya ditentukan oleh urutan terjadinya biaya. Selain itu, didalam FIFO unit tersisa pada persediaan akhir adalah unit yang paling terakhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian diakhir periode.

4. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang paling barulah yang terjual. Metode LIFO ini sering dikritik secara teoritis tetapi metode ini adalah metode yang paling baik dalam pengaitan biaya persediaan dengan pendapatan. Apabila metode LIFO digunakan selama periode inflasi atau harga naik, LIFO akan menghasilkan harga pokok yang lebih tinggi, jumlah laba kotor yang lebih rendah dan nilai persediaan akhir yang lebih rendah. Dengan demikian, LIFO cenderung memberikan pengaruh yang stabil terhadap margin laba kotor, karena pada saat terjadi kenaikan harga LIFO mengaitkan biaya yang tinggi saat ini dalam perolehan barang – barang dengan harga jual yang meningkat, dengan menggunakan LIFO, persediaan dilaporkan dengan menggunakan biaya dari pembelian awal. Jika LIFO

digunakan dalam waktu lama, maka perbedaan antara lain persediaan saat ini dengan biaya LIFO akan semakin besar.

E. Pengendalian Internal Persediaan

Menurut Sukrisno Agoes (2012: 228), beberapa ciri internal kontrol yang baik atas persediaan adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab (*segregation of duties*) antara bagian pembelian, penerimaan barang, gudang, akuntansi dan keuangan.
2. Digunkannya formulir – formulir yang bernomor urut tercetak (*prenumbered*), seperti permintaan pembelian (*purchases requisition*), order pembelian (*purchase order*), surat jalan (*delivery order*), laporan penerimaan barang (*receiving report*), order penjualan (*sales order*), dan faktur penjualan (*sales invoice*).
3. Untuk pembelian dalam jumlah besar dilakukan melalui tender.
4. Adanya sistem otorisasi, baik untuk pembelian, produksi, penerimaan kas/bank, maupun pengeluaran kas/bank.
5. Digunakannya anggaran (budget) untuk pembelian, produksi, penjualan, dan penerimaan serta pengeluaran kas.

Menurut SAS No. 55 (dalam Dan M. Guy, C. Wayne Alderman, dan Alan J. Winters, 2002 : 226) mendefinisikan “pengendalian internal sebagai sebuah proses yang dihasilkan oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak dalam pencapaian tujuan kategori – kategori berikut : keandalan (reliabilitis) laporan keuangan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan efektivitas dan efisiensi operasi”.

3. Peranan Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat - Obatan

Audit internal yang berperan dalam pemeriksaan persediaan obat – obatan adalah yang benar – benar diyakini telah memadai, hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya standar profesi audit internal, yaitu : independensi, kompetensi, program audit internal, pelaksanaan yang telah sesuai dengan program yang telah ditetapkan, adanya komunikasi hasil penugasan audit yang baik serta adanya tindak lanjut dari manajemen puncak dan objek yang diperiksa.

Selain hal diatas, dari terpenuhinya unsur – unsur audit internal yang diterapkan dalam pelaksanaan tugas audit internal, yaitu :

1. Ketaatan (*Compliance*), dalam arti bahwa audit internal telah melakukan aktivitas penilaian dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan dan prosedur persediaan obat – obatan, kebijakan dan peraturan – peraturan yang telah ditetapkan mengenai obat – obatan.
2. Verifikasi (*Verification*), dalam arti bahwa audit internal telah melakukan penilaian dan pemeriksaan terhadap kebenaran data dan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi persediaan obat – obatan yang akurat, yaitu cepat dan dapat dipercaya. Catatan yang telah diverifikasi dapat ditentukan oleh audit internal tertentu apakah terdapat kelemahan atau kekurangan dalam prosedur pencatatan untuk diajukan saran – saran perbaikan.
3. Evaluasi (*Evaluation*), dalam arti bahwa audit internal telah melakukan aktivitas penilaian secara menyeluruh atas pengendalian internal obat – obatan. Hal ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kesimpulan yang menyeluruh dari kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan aktivitas internal obat – obatan.

Dengan demikian, hanya auditor internal yang dapat memenuhi standar profesi audit internal dan ke 3 unsur diatas yang dapat membantu manajer dalam pemeriksaan persediaan obat – obatan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah seluruh kegiatan penelitian sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan. kerangka pemikiran yang diperlukan sebagai gambaran didalam penyusunan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terperinci dan terarah. (dalam Mhd Iqbal Sitanggang, 2019)

Secara definitif, audit internal atau yang sering didengar dengan sebutan pemeriksaan intern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan – ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Sukrisno Agoes 2017:238).

Dalam audit internal, memiliki standar profesi yang harus dipenuhi oleh auditor terdapat 6 poin utama yaitu :

Poin pertama Independen yaitu fungsi audit internal harus independen dan auditor internal harus objektif dalam melaksanakan pekerjaannya, independensi akan meningkat jika fungsi audit internal memiliki akses komunikasi yang memadai terhadap pimpinan dan dewan pengawas organisasi.

Poin kedua kompetensi yaitu penugasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan keahlian dan kecermatan profesional, auditor internal harus memiliki pengetahuan,

keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggungjawab perorangan.

Poin ketiga program audit yaitu program audit ini mencakup penilaian kualitas internal secara periodik serta pemantauan internal yang berkelanjutan. Program ini harus dirancang untuk membantu fungsi audit internal dalam menambah nilai dan meningkatkan operasional perusahaan serta memberikan jaminan bahwa fungsi audit internal telah sesuai dengan standar.

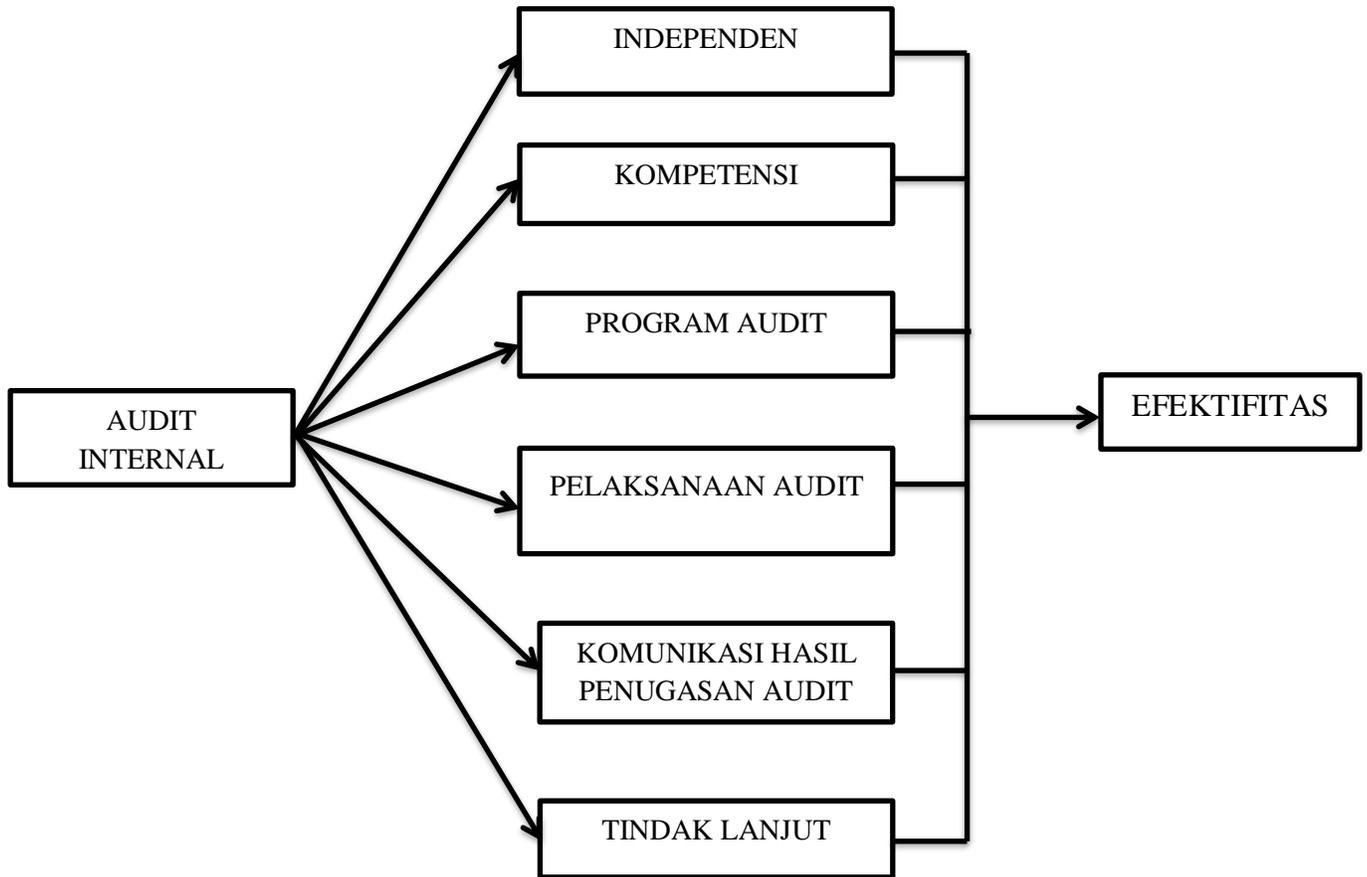
Poin keempat pelaksanaan audit yaitu dalam melaksanakan audit, auditor internal harus mengidentifikasi informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai, setiap penugasan harus disupervisi dengan tepat untuk memastikan tercapainya sasaran, terjaminnya kualitas, dan meningkatkan kemampuan staf.

Poin kelima komunikasi hasil penugasan audit yaitu auditor internal harus mengkomunikasikan hasil penugasannya secara tepat waktu, komunikasi harus mencakup sasaran, rekomendasi, dan rencana tindakannya yang disampaikan baik tertulis maupun lisan harus akurat, obyektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap dan tepat waktu.

Poin terakhir tindak lanjut yaitu penanggung jawab fungsi audit internal harus menyusun dan menjaga sistem untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah dikomunikasikan kepada manajemen.

Berdasarkan dalam penjelasan enam (6) poin standar profesi audit internal tersebut jika auditor memahami dan menguasai standar profesi dalam audit internal maka dalam pelaksanaan pemeriksaan audit internal akan terealisasikan dengan baik dan efektif sesuai dengan tanggungjawab kinerjanya yang langsung kepada direktur.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018, hal. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi. Metode deskriptif kuantitatif menurut bungin (2015 :48-49) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan – bahan dokumenter.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Audit internal

Audit internal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai perusahaan itu sendiri yang sudah dilatih untuk membantu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dan tata kelola perusahaan dengan memberi rekomendasi untuk perbaikan atas penemuan yang tidak wajar terhadap laporan keuangan dan tidak sesuai dengan prosedur perusahaan.

Indikatornya adalah :

- a. Independensi, yaitu suatu keadaan atau posisi dimana tidak terikat dengan pihak manapun dan tidak mengusung kepentingan pihak tertentu.
- b. Kompetensi, yaitu suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan dibidang tertentu.
- c. Program Audit Internal, yaitu perencanaan prosedur dan teknik – teknik pemeriksaan yang dituliskan secara sistematis untuk mencapai tujuan pemeriksaan secara efisien dan efektif.
- d. Pelaksanaan Audit, yaitu auditor internal harus mengidentifikasi informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.
- e. Komunikasi Hasil Penugasan Audit, yaitu bagian integral dalam proses audit intern yang dilakukan auditor, mulai dari perencanaan penugasan, pelaksanaan pengujian, hingga pemantauan tindak lanjut, semuanya memerlukan keterampilan berkomunikasi untuk mendapatkan hasil terbaik.
- f. Tindak Lanjut, yaitu penanggungjawab fungsi audit internal harus menyusun dan menjaga sistem untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah dikomunikasikan kepada manajemen.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di RSUD Dr. Pringadi Kota Medan yang beralamat di Jl. Prof. HM Yamin SH. No. 47, Medan Timur.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan januari sampai dengan januari 2022.

Tabel I
Jadwal Penelitian

No	JenisKegiatan	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset			■	■																
2	Pengajuan Judul					■															
3	Penyusunan Proposal						■	■	■												
4	Bimbingan Proposal										■	■	■	■	■	■	■				
5	Seminar Proposal																			■	
6	Penyusunan skripsi																			■	■
7	Bimbingan Skripsi																			■	■
8	SidangMejaHijau																				■

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan :

1. Penelitian Lapangan, yaitu penelitian dengan melakukan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud untuk memperoleh data primer yang dilakukan. Dengan prosedur yang dilakukan adalah observasi, kuesioner, dan wawancara.
2. Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, referensi dan lain – lain. Artikel dan sumber lain untuk menggali teori – teori dasar dan konsep yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi ini guna mendapatkan data sekunder.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Analisa atas pelaksanaan audit internal

Pada tahap ini penulis menganalisis tentang pelaksanaan audit internal seperti apa yang selama ini dilaksanakan di RSUD Dr. Pringadi Kota Medan. Bagaimana auditor melakukan auditnya sesuai dengan prosedur dan rekomendasi yang telah diberikan ditindak lanjuti oleh pihak yang berwenang.

Mengenai hal – hal yang akan diperhatikan adalah 6 indikator audit internal antara lain :

- a. Independensi
- b. Kompetensi
- c. Program audit internal
- d. Pelaksanaan audit
- e. Komunikasi hasil penugasan audit
- f. Tindak lanjut

2. Pengujian audit internal atas pemeriksaan persediaan obat – obatan

Langkah – langkah yang dilakukan dalam analisis ini yaitu :

- a. Tabulasi jawaban kuesioner
- b. Kelompokkan jawaban kuesioner

- c. Jumlahkan skor masing – masing kelompok jawaban kuesioner
- d. Total skor secara keseluruhan
- e. Bandingkan total skor dengan skor jawaban maksimum

$$P = \frac{\text{Total Skor Jawaban}}{\text{Total Skor Jawaban Maksimum}} \times 100\%$$

- f. Menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil perhitungan jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan berupa angka skor untuk pengambilan keputusan, yaitu :

Tabel II
Kriteria Penilaian

Persentase	Keterangan
25% - 50%	Pemeriksaan Audit Internal Kurang Memadai
51% - 75%	Pemeriksaan Audit Internal Cukup Memadai
76% - 100%	Pemeriksaan Audit Internal Sangat Memadai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

RSUD Dr. Pirngadi Medan beralamat di Jl. Prof. HM Yamin SH No.47 Medan yang merupakan satu diantara unit pelayanan kesehatan yang ada di kota Medan dengan berstatus milik Pemerintah Kota Medan. RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan didirikan oleh pemerintah Colonial Belanda dengan nama Gemente Zieken Huis pada tanggal 11 Agustus 1928. Peletakan batu pertamanya dilakukan oleh seorang anak berumur 10 tahun bernama Maria Constantia Macky, dimana pemimpin yang pertama dipegang oleh Dr. W. Bays.

Setelah masuknya Jepang ke Indonesia pada tahun 1942, rumah sakit diambil alih oleh Bangsa Jepang dan berganti nama menjadi Syuritsu Byusono Ince dan pimpinannya dipercayakan kepada seorang putra Indonesia yaitu Dr. Raden Pirngadi Gonggo Putro. Setelah bangsa Indonesia menyatakan merdekanya pada tanggal 17 Agustus 1945, pada tahun 1947 rumah sakit ini diambil alih oleh pemerintah Negara bagian Sumatera Timur Republik Indonesia Sementara (RIS) dengan nama “Rumah Sakit Kota Medan”. Dengan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 17 Agustus 1950 maka Negara bagian (RIS) dihapuskan, rumah sakit kota Medan diambil alih oleh pemerintah pusat/kementerian kesehatan di Jakarta dengan nama “Rumah Sakit Umum Pusat”. Kemudian pada tahun 1971, rumah sakit ini diserahkan dari pusat ke Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan bergantian nama menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Provinsi Medan.

Pada tahun 1979, Rumah Sakit Umum Pusat Provinsi Medan dibatalkan menjadi “Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan”. Sejalan pelaksanaan otonomi daerah, RSUD Pirngadi pada tanggal 27 Desember 2001 diserahkan kepemilikannya dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara kepada Pemerintah Kota Medan dan berganti nama menjadi “Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan”. Pada tanggal 6 September 2002, status kelembagaan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi ditetapkan menjadi Badan dan berganti nama menjadi “Badan Pelayanan Kesehatan RSUD Pirngadi Kota Medan”.

Direktur pada tahun 2004, Walikota Medan yang menjabat pada saat itu Drs. H. Abdillah, Ak.,MBA mengumumkan pengembangan RSUD Pirngadi menjadi delapan tingkat yang peletakan batu pertamanya tepatnya dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2004. Kemudian pada tahun 2005, pemakaian gedung RSUD Pirngadi dengan delapan tingkat diresmikan oleh beliau. Dengan adanya peresmian tersebut, maka gedung baru dengan delapan tingkat siap untuk digunakan. Masa jabatan direktur yang dipegang oleh Dr. H. Sjahrial R. Anas, MHA telah berakhir. Beliau telah menjabat sebagai direktur selama tujuh tahun. Tepat pada tanggal 8 April 2009, pimpinan Badan Pelayanan Kesehatan RSUD Pirngadi Medan secara resmi dipindah tangankan kepada Dr. Umar Zein, DTM & H, SPPDKPTI (Mantan Kepala Dinas Kota Medan).

2. Visi Dan Misi

2.1 Visi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Visi adalah pandangan ke depan tentang suatu perusahaan atau lembaga dan lain – lain, visi juga diartikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan

datang atau masa depan rumah sakit. Adapun visi RSUD Dr. Pirngadi Medan yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan dan Unggulan di Sumatera Utara Tahun 2021”.

2.2 Misi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksanakan dan berhasil guna yang baik. Dengan misi tersebut diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dalam program – program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut. Adapun misi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan adalah :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Meningkatkan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu kedokteran serta tenaga kesehatan lainnya.
3. Mengembangkan manajemen rumah sakit yang profesional.

3. Pelaksanaan Audit Internal

Audit internal yang ada di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dilihat dari :

3.1 Independensi

Dalam struktur organisasi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan mempunyai bagian audit internal yang disebut sebagai satuan pengawas internal (SPI). Bagian terpisah dari bagian – bagian lainnya dan mempunyai kedudukan khusus dalam perusahaan sehingga tidak dipengaruhi oleh pihak manapun seperti tercantum pada struktur

organisasi RSUD Dr. Pirngadi kota medan. Para auditor internal bertanggungjawab langsung kepada direktur. Dalam melakukan audit pada suatu objek, para auditor internal tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan salah satu staf atau manajer dari objek yang akan di auditnya.

Dalam setiap penugasan audit para auditor internal disertai surat tugas atau hanya disposisi saja. Disposisi dibuat oleh direktur atau wakil direktur, hal ini dibuat apabila ada informasi mengenai sesuatu yang harus diperhatikan diperiksa atau diteliti. Oleh karena itu maka timbul permintaan untuk diaudit. Kemudian audit internal diminta laporannya serta saran dan pendapatnya. Adapun kegiatan yang disertai surat tugas adalah kegiatan reguler yang dilakukan oleh bagian unit audit internal.

Kedudukan SPI RSUD Dr. Pirngadi kota medan :

- a. SPI dipimpin oleh seorang kepala
- b. Kepala dan anggota – anggota, diangkat dan ditetapkan dengan surat keputusan direktur RSUD Dr. Pirngadi kota medan.
- c. Berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada direktur RSUD Dr. Pirngadi kota medan.

Wewenang SPI RSUD Dr. Pirngadi kota medan :

- a. SPI mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, personil dan fisik/ aset rumah sakit di seluruh bagian dan unit – unit lainnya untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas auditnya.

Selain itu juga auditor internal tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional rumah sakit umum Dr. Pirngadi Kota Medan.

3.2 Kompetensi

Satuan pengawas internal pada RSUD Dr.Pirngadi kota medan memiliki 6 (enam) auditor internal dengan latar belakang pendidikan yang berbeda – beda yang terdiri dari ketua SPI dan 5 (lima) anggota auditor internal. Dalam hal pendidikan auditor internal memiliki latar belakang pendidikan :

- a. Untuk ketua SPI memiliki latar belakang pendidikan S1 keperawatan.
- b. Untuk staf auditor internal bagian administasi memiliki latar belakang pendidikan D3 manajemen perkantoran.
- c. Untuk staf auditor internal bagian TU memiliki latar belakang Sekolah Teknik Menengah.
- d. Untuk staf auditor internal bagian auditor memiliki latar belakang pendidikan kedokteran.
- e. Untuk staf auditor internal bagian auditor memiliki latar belakang pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Administrasi Rumah Sakit.
- f. Untuk staf auditor internal bagian auditor memiliki latar belakang pendidikan kedokteran.

Para auditor tersebut ini tidak memiliki sertifikat kualifikasi audit internal dan para auditor belum ada yang diikuti sertakan dalam pelatihan seperti pelatihan manajemen rumah sakit pelatihan audit secara khusus, dan lain sebagainya, tetapi auditor tersebut telah memahami standar profesi yang berlaku dalam audit internal.

3.3 Program Kerja Audit Internal

Program audit disusun agar pelaksanaan audit lebih terarah dan pelaksanaannya lebih efektif sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai yaitu dengan adanya program rutin dan khusus yaitu :

- a. Program Kerja Rutin, yaitu yang dilaksanakan oleh satuan pengawas internal RSUD Dr. Pirngadi dilakukan menurut jadwal yang sudah direncanakan.
- b. Program Kerja Khusus, yaitu program kerja satuan pengawas internal RSUD Dr. Pirngadi yang tidak dijadwal. Bisa dari penelitian satuan pengawas internal itu sendiri atau dari direktur dan bisa juga dari unit bagian lain.

Bagian farmasi sebagai tempat persediaan obat telah masuk ke dalam salah satu program kerja reguler unit audit internal RSUD Dr. Pirngadi dan program kerja yang dilakukan oleh internal auditor atas pengendalian internal persediaan obat – obatan pada RSUD Dr. Pirngadi ialah :

- a. Memeriksa pengadaan persediaan
- b. Memeriksa data persediaan obat.
- c. Memeriksa kebenaran kuantitas persediaan obat di tempat.
- d. Memeriksa penyebab dari temuan yang ada.

Dan tujuan dari audit internal adalah melakukan pemeriksaan dan penilaian secara objektif serta memberikan rekomendasi sesuai dengan hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor internal pada RSUD Dr. Pirngadi bertujuan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

3.4 Pelaksanaan Audit Internal

Adapun dalam pelaksanaan audit, auditor internal melakukan tahap – tahap sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Para auditor RSUD Dr. Pirngadi akan mendapatkan surat perintah dari direktur terlebih dahulu, dan para auditor melakukan pemberitahuan akan dilakukannya audit pada instalasi tersebut, kemudian pengumpulan data dari tempat instalasi dan setelah semua laporan yang dibutuhkan auditor terkumpul, maka data yang ada akan diperiksa terlebih dahulu oleh auditor dan dipelajari.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah semua berkas atau laporan dari instalasi yang diaudit sudah diperiksa dan dipelajari oleh auditor, kemudian para auditor akan melakukan cek langsung pada instalasi yang di audit untuk melihat apakah laporan yang diberikan kepada auditor sudah sesuai dengan stok yang diruangan.

c. Tahap evaluasi

Hasil dari audit tersebut kemudian akan dianalisis, apabila ada penyimpangan maka akan dibuat rekomendasi atas penyimpangan tersebut. Kemudian yang dituliskan dalam suatu laporan hasil penugasan audit dan diadakannya rapat untuk evaluasi atas hasil audit dan temuan – temuannya pada instalasi yang diaudit, evaluasi tersebut diikuti oleh seluruh auditor dan penanggung jawab pada instalasi yang diaudit. Yang akan dilakukan pemantauan terhadap tindak lanjut atas saran dan rekomendasi yang telah diberikan auditor.

Dalam pelaksanaan audit internal pada RSUD Dr. Pirngadi, auditor internal terlebih dahulu melakukan memberitahukan kepada objek yang akan diperiksa bahwa akan dilakukannya audit. Hal tersebut dilakukan agar data – data yang dibutuhkan dapat dengan mudah untuk diperoleh.

3.5 Komunikasi Hasil Penugasan Audit

Sebelum laporan audit internal dikeluarkan, maka terlebih dahulu dibicarakan dengan bagian yang diaudit apabila ada temuan audit tentang penyimpangan, ketidakefektifan dan ketidakefisienan. Setelah adanya tanggapan tentang temuan audit dari bagian yang diaudit tersebut maka auditor akan membuat laporan hasil audit yang berisi :

- a. Fakta/ temuan
- b. Analisa
- c. Penyebab
- d. Efek/ dampak
- e. Kesimpulan
- f. Saran

Laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada pejabat yang berwenang kemudian auditor membuat arsip sendiri atas laporan hasil audit tersebut.

3.6 Tindak Lanjut

Internal auditor harus mengikuti tindak lanjut atas temuan – temuan pemeriksaan yang dilaporkan untuk memastikan bahwa tindakan yang benar telah diambil dan dilaksanakan. Internal auditor RSUD Dr. Pirngadi harus melakukan

pengamatan terhadap pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil audit tersebut. Dengan cara memantau perkembangan periode berikutnya setelah dilakukannya audit.

3.7 Analisis Hasil Penyebaran Kuesioner

a. Analisis data

Gambaran mengenai pelaksanaan audit internal berdasarkan penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III
Skor jawaban responden untuk variabel independen
Pemeriksaan audit internal yang memadai

No	Variabel Independen			
	Pertanyaan	Skor jawaban	Skor maksimum	Persentase
1	Apakah audit internal bertanggungjawab langsung kepada pimpinan puncak/ direktur ?	18	18	100%
2	Apakah kedudukan audit internal di perusahaan terpisah dari struktur organisasi yang ada di perusahaan?	12	18	66,66%
3	Apakah audit internal mempunyai dukungan penuh dari direktur?	18	18	100%
4	Apakah audit internal dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas tanpa ada pengaruh dari siapapun?	18	18	100%
5	Apakah pengangkatan atau pergantian pimpinan auditor internal dilakukan atas persetujuan direktur?	18	18	100%
6	Apakah audit internal memiliki latar belakang pendidikan akuntansi?	11	18	61,11%
7	Apakah audit internal memiliki pengalaman yang memadai?	16	18	88,88%
8	Apakah audit internal pernah diikut sertakan dalam pendidikan kualifikasi atau pelatihan di bidang audit internal?	17	18	94,44%
9	Apakah pelaksanaan tugas dan tanggungjawab auditor sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan?	18	18	100%
10	Apakah dengan adanya program audit yang telah dibuat dapat memotivasi auditor internal untuk melakukan tugas audit?	18	18	100%
11	Apakah program audit internal yang telah dibuat dan digunakan dapat digunakan kembali	16	18	88,88%

	untuk pelaksanaan audit berikutnya?			
12	Apakah dalam program audit memuat sasaran pemeriksaan?	18	18	100%
13	Apakah dalam program audit memuat ruang lingkup pemeriksaan?	18	18	100%
14	Apakah dalam program audit tercantum tujuan pemeriksaan?	18	18	100%
15	Apakah dalam program audit terdapat evaluasi terhadap pengendalian internal persediaan obat –obatan?	18	18	100%
16	Apakah dalam program audit memuat prosedur pemeriksaan?	18	18	100%
17	Apakah sebelum melaksanakan audit, menetapkan tujuan dan ruang lingkup?	18	18	100%
18	Apakah auditor internal melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan bagian yang akan diperiksa sebelum audit dilakukan?	18	18	100%
19	Apakah dalam pelaksanaan audit yang telah dilakukan selama ini, auditor telah cukup mendapatkan informasi yang relevan dan kompeten dan berguna sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi bagi manajemen?	18	18	100%
20	Apakah pelaksanaan audit yang telah dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?	13	18	72,22%
21	Apakah pelaksanaan audit selama ini selalu sesuai dengan program audit yang telah disusun?	15	18	83,33%
22	Apakah audit internal dapat melakukan kegiatan penilaian secara menyeluruh atas pengendalian internal persediaan obat –obatan?	16	18	88,88%
23	Apakah laporan audit internal yang telah dibuat sebelumnya dikomunikasikan terlebih dahulu dengan tingkatan manajemen yang bersangkutan?	18	18	100%
24	Apakah laporan pemeriksaan yang diterbitkan oleh audit internal tepat waktu?	15	18	83,33%
25	Apakah laporan pemeriksaan yang diterbitkan bersifat objektif, ringkas, dan jelas?	18	18	100%
26	Apakah laporan audit dapat memberikan informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan?	18	18	100%
27	Apakah laporan audit diserahkan secara periodic kepada pimpinan perusahaan?	18	18	100%
28	Apakah manajemen melakukan tindak lanjut berupa perbaikan sesuai dengan rekkomendasi yang diberikan?	16	18	88,88%
29	Jika saran yang diberikan oleh auditor internal ditindak lanjuti, apakah audit internal terus meninjau terhadap pelaksanaan perbaikan	18	18	100%

	aktivitas yang dilakukan oleh manajemen?			
30	Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan tindak lanjut?	14	18	77,77%
Total		503	540	93,14%

Skor dan persentase yang sudah dihitung selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan kriteria berikut :

Tabel IV
Kriteria Penilaian

Persentase	Keterangan
25% - 50%	Pemeriksaan Audit Internal Kurang Memadai
51% - 75%	Pemeriksaan Audit Internal Cukup Memadai
76% - 100%	Pemeriksaan Audit Internal Sangat Memadai

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor jawaban responden yang dihasilkan untuk variabel independen pemeriksaan audit internal yang memadai pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan, secara keseluruhan adalah 503 dari skor maksimum 540 atau yang mencapai 93,14%. Maka jika melihat dari kriteria penilaian dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan audit internal di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan berada pada kriteria pemeriksaan audit internal sangat memadai.

B. Pembahasan

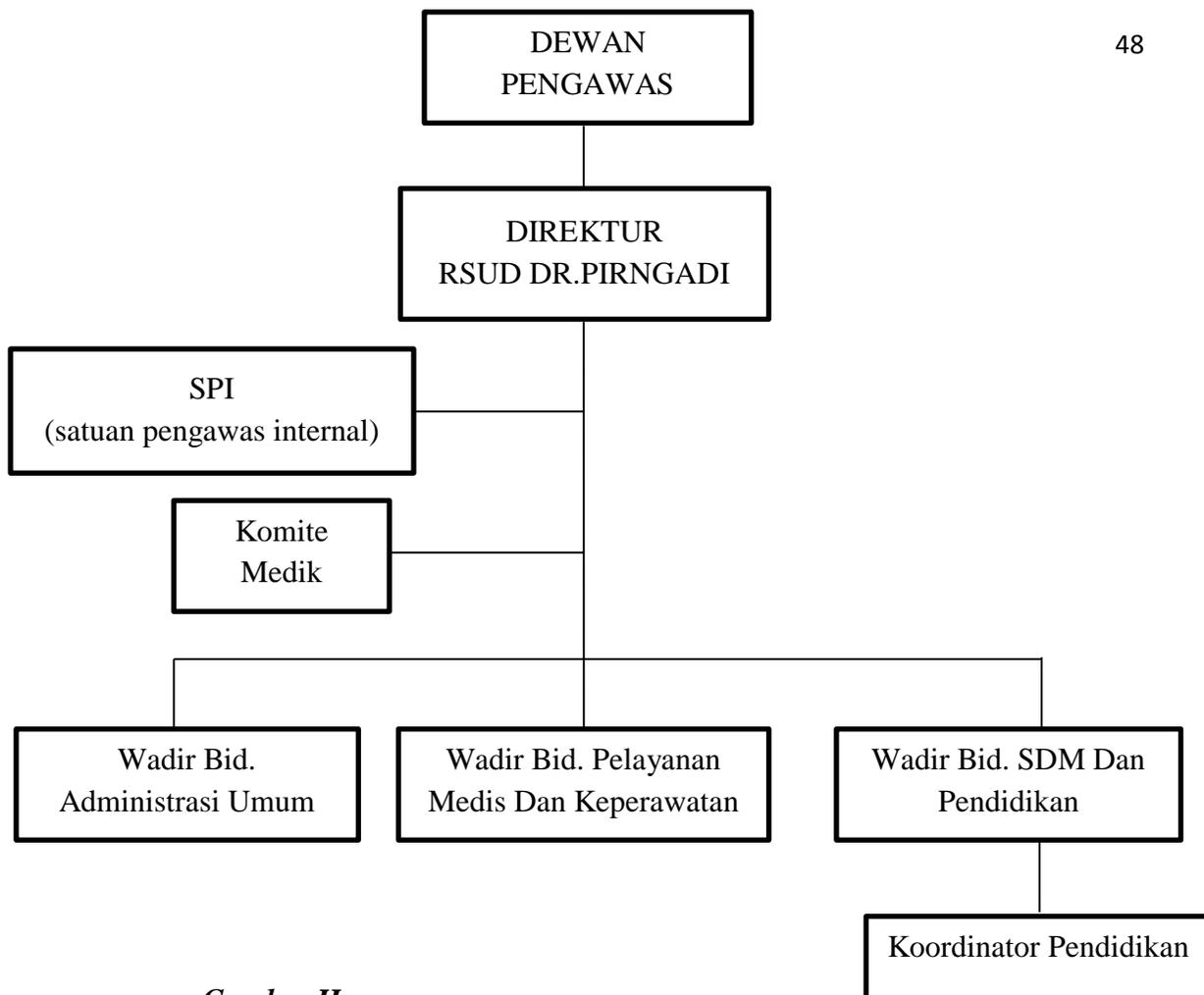
1. Pelaksanaan Audit Internal Pada Rsud Dr. Pirngadi Kota Medan

Audit internal yang ada pada RSUD Dr. Pirngadi dapat dikatakan memadai dilihat dari :

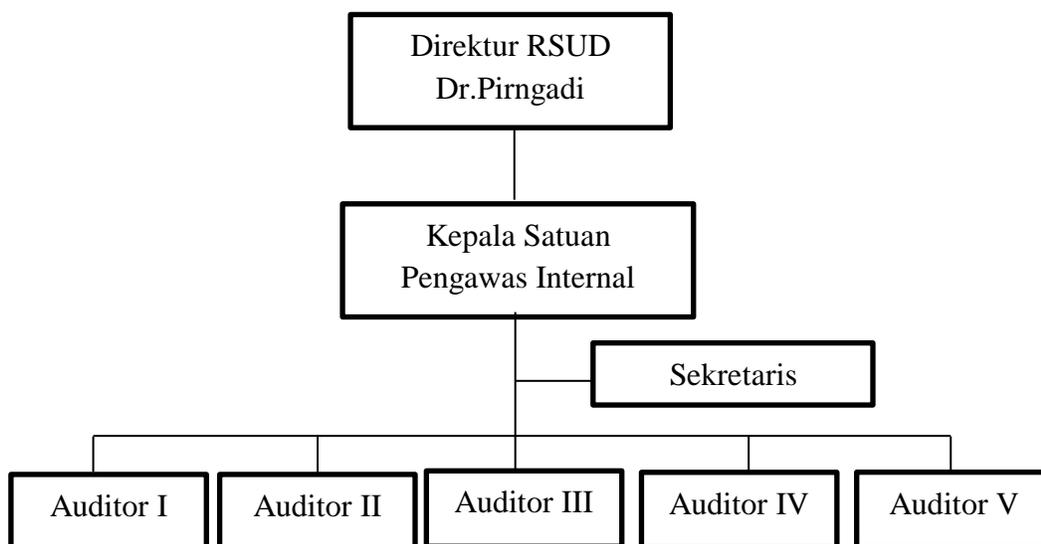
1.1 Independensi

Hal ini dapat dilihat dari fakta – fakta :

- a. Bahwa audit internal pada RSUD Dr. Pirngadi yang disebut juga dengan Satuan Pengawas Internal / SPI ini terpisah dengan bagian – bagian lain dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur RSUD Dr. Pirngadi seperti yang terlihat dalam struktur organisasi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.
- b. Auditor internal memiliki kedudukan dan wewenang yang jelas dalam pelaksanaan tugas auditnya.
- c. Auditor internal tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional RSUD Dr. Pirngadi.



Gambar II
Kedudukan Struktur Organisasi SPI Dalam RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan



Gambar III *Struktur Orgnsisasi Satuan Pengawas Internal (SPI)*

1.2 Kompetensi

Pada RSUD Dr. Pirngadi memiliki 6 (enam) orang auditor internal, yang terdiri dengan 1 (satu) ketua dan 5 (lima) anggota satuan pengawasan internal. Dan dalam latar belakang pendidikan tidak ada yang berlatar belakang pendidikan akuntansi karena dalam satuan pengawasan internal (SPI) dalam pemilihan ketua dan anggota dilakukan oleh direktur langsung dengan pertimbangan dan rekomendasi dari pihak-pihak yang berwenang.

Walaupun para auditor tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi, dan hanya ketua audit internal yang memiliki sertifikat kualifikasi internal sedangkan para staf auditor belum ada yang memiliki sertifikat kualifikasi audit, dalam kualifikasi internal ada baiknya para auditor dapat diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan baik itu tentang manajemen rumah sakit atau pun khusus untuk pelatihan audit internal dengan memiliki sertifikat kualifikasi tersebut dapat menunjukkan bahwa auditor tersebut mendalami audit internal dan meningkatkan kompetensi auditor.

Meski dalam hal pendidikan dan kualifikasi audit belum memadai tetapi para auditor tersebut memahami tentang standar profesi yang berlaku dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.

1.3 Program Audit Internal

Program audit internal pada RSUD Dr. Pirngadi dijadikan sebagai perencanaan, pengarahan, dan pengendalian dari pekerjaan audit internal supaya kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan tujuan audit dapat dicapai. Dalam program audit internal meliputi objek audit, tujuan audit, prosedur audit dan

penanggungjawab pelaksanaan audit. Dari program audit ini, auditor internal melakukan audit untuk memperoleh bukti atas temuan atau aktivitas yang mengandung kelemahan ataupun penyimpangan.

Dalam program kerja audit yang dilakukan pada RSUD Dr. Pirngadi ini dilaksanakan dengan adanya program rutin, program yang dilakukan dengan adanya jadwal yang sudah direncanakan untuk seluruh instalasi yang ada pada rumah sakit, dan ada juga program kerja khusus yang mana program kerja ini dilakukan dengan tidak dijadwalkan hal ini bisa terjadi jika direktur secara urgent memberikan perintah dan akan dilakukan audit pada instalasi yang dituju atau pun bisa juga dari bagian unit lain.

1.4 Pelaksanaan Audit Internal

Dalam pelaksanaan audit internal, sudah memiliki pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya dalam melaksanakan program audit, hal tersebut dapat mencerminkan bahwa auditor internal senantiasa konsisten pada program pemeriksaan sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang memuaskan. Audit atas pemeriksaan persediaan obat – obatan yang dilakukan secara periodik merupakan audit rutin ataupun audit yang dilakukan sebagai saran untuk pencegahan agar tidak terjadinya penyimpangan.

Pelaksanaan audit internal terdapat 3 (tiga) tahap antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam tahap persiapan, para auditor RSUD Dr. Pirngadi melakukan pemberitahuan kepada instalasi yang akan diaudit agar menyiapkan dan menyerahkan laporan yang perlukan oleh auditor untuk diperiksa dan dipelajari terlebih dahulu. Kemudian pada tahap pelaksanaan, auditor akan

langsung melakukan pengujian terhadap informasi yang diserahkan kepada auditor. Dan terakhir pada tahap evaluasi, yang mana hasil dari audit tersebut akan ditelaah kembali dan apabila ada penyimpangan maka akan dibuat rekomendasi atas penyimpangan tersebut. Yang dimuat dalam suatu laporan hasil penugasan audit dan diadakannya rapat evaluasi yang di ikuti oleh seluruh auditor dan penanggung jawab pada instalasi yang diaudit, dan dilakukannya pemantauan terhadap tindak lanjut atas saran dan rekomendasi yang telah diberikan tersebut.

1.5 Komunikasi Hasil Penugasan Audit

Setelah melakukan pengecekan dari hasil audit oleh auditor internal, kemudian akan disusun dalam suatu laporan. Laporan hasil dari pemeriksaan tersebut disajikan secara tertulis dan disampaikan kepada direktur atau pihak - pihak yang berwenang. Dan diadakannya rapat untuk evaluasi atas hasil audit dan temuan – temuannya pada instalasi yang diaudit dengan diikuti oleh seluruh auditor dan penanggungjawab pada instalasi yang diaudit.

Dalam laporan hasil audit tersebut tercantum temuan – temuan yang sudah dijelaskan atas temuan tersebut dan memberikan saran ataupun rekomendasi untuk perbaikan, dan laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan dibuat secara tertulis akan disampaikan kepada pejabat yang berwenang kemudian auditor membuat arsip sendiri atas laporan hasil audit tersebut

1.6 Tindak Lanjut

Setelah dilakukannya rapat atas hasil penugasan audit, auditor internal melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut. Pelaksanaan tindak lanjut merupakan salah satu tindakan berupa penyempurnaan ketatalaksanaan kerja

audit internal. auditor harus mengikuti tindak lanjut atas temuan – temuan pemeriksaan yang dilaporkan untuk memastikan bahwa tindakan yang benar telah diambil dan dilaksanakan.

Auditor juga harus melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan, baik itu dengan cara memantau perkembangan periode setelah dilakukannya audit.

2. Peranan Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat – Obatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis dapat menyimpulkan audit internal pada RSUD Dr. Pirngadi berperan dalam pemeriksaan persediaan obat – obatan. Hal ini dapat dilihat dari independensi auditor internal, kemampuan profesional yang dimiliki, wewenang dan tanggungjawab, program dan pelaksanaan audit internal yang telah sesuai dengan yang telah ditetapkan. Adanya komunikasi hasil penugasan audit internal yang baik, serta adanya pengawasan tindak lanjut dari auditor internal itu sendiri dan dukungan dari pihak manajemen dan objek yang diperiksa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Peranan audit internal sudah efektif dalam pelaksanaan pemeriksaan persediaan obat – obatan, Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai 93,14% yang berarti bahwa pemeriksaan audit internal sudah efektif.

1. Telah terpisahnya kedudukan audit internal dengan bagian lain dalam RSUD Dr. Pirngadi dan audit tidak terlibat dalam kegiatan operasional sehingga pemeriksaan dapat dilaksanakan secara objektif dan bertanggungjawab langsung kepada direktur.
2. Para auditor internal memahami dan menguasai tentang standar profesi audit internal yang berlaku walaupun para auditor belum mempunyai sertifikat kualifikasi.
3. Adanya program audit yang dilakukan oleh audit internal agar pemeriksaan yang dilakukan tersusun dan terencana dengan baik.
4. Pelaksanaan audit yang sesuai dengan program audit yang telah dibuat.
5. Laporan audit dibuat setelah audit dilakukan, laporan tersebut tercantum temuan – temuan hasil audit, rekomendasi dan saran mengenai kelemahan – kelemahan dan pengendalian yang ada untuk ditindak lanjuti oleh bagian – bagian yang terkait.

6. Adanya tindak lanjut atas laporan hasil audit oleh manajemen, salah satu bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa penyempurnaan ketatalaksanaan.

B. Saran

Atas dasar dari kesimpulan diatas maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Audit internal RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan harus bisa mempertahankan kinerjanya sebagai bagian yang bertanggung jawab langsung kepada direktur dan yang memberikan kegiatan penjaminan dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai dan meningkatkan efektivitas dalam kegiatan operasional pada perusahaan.
2. Demi meningkatkan mutu auditornya ada baiknya agar pihak rumah sakit mengadakan atau mengikut sertakan para auditor dalam pelatihan khusus, baik itu pelatihan manajemen rumah sakit atau pelatihan khusus audit internal dan lain – lain. Dan dalam audit internal ada baiknya memiliki staf yang berlatar belakang pendidikan akuntansi yang sudah memiliki sertifikat kualifikasi audit dan berpengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Wati, R. 2009. *Peranan Internal Audit Dalam Meningkatkan Efektivitas System Pengendalian Persediaan Obat Pada Rumah Sakit Karya Medika Bekasi*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi.
- Arif, Lina Farida. 2016. *Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat – Obatan Pada Rumah Sakit Umum Aminah Blitar*. (STIE Kesuma Negara Blitar). Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Vol, 3, No. 1.
- Ningrum, Endah Prawesti. 2018. *Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat Di Klinik X*. (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, 2018). Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol. 18, No.2.
- Sitanggang, Iqbal Mhd. 2019. *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Obat – Obatan Di RSUP. H Adam Malik Medan*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Novalita, Astri. 2016. *Peranan Auditor Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat – Obatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sungailiat*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.
- Nurlaela, Eli. 2006. *Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat – Obatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Santo Yusuf Di Bandung)*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Siboro, dan Yemima I. 2017. *Evaluasi Pengendalian Intern Atas Persediaan Obat – Obatan Pada Rumah Sakit Umum Martha Friska Medan*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Purwati, H. 2015. *Analisis System Pengendalian Internal Atas Obat – Obatan (Studi Kasus Pada Instansi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawing)*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hadidah, Sayyidati, Imas dan Rochmah, Nurul, Thinni 2016. *Factor Penyebab Kejadian Stagnant Dan Stockout Di Instalasi Farmasi UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo, Vol. 2, No 2. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Limbong, Monalisa. 2013. *Analisis Rasio Keuangan RSU Pirngadi Medan*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Black, James A., Champion, Dean J. 2009. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Anggota Ikapi

- P, Stephen, Robbins., A, Judge, Timothy. Perilaku organisasi edisi 16, diterjemahkan Ratna saraswati & febrilla sirait. Salemba empat, Jakarta 2015.
- Irafah, Siti, dan Nurmala, Eka, dan Muhyarsyah. 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Dan Kesuksesan Penerapan System Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota, Indonesia. Jurnal riset akuntansi dan keuangan, 8 (2), 2020, 337-348.
- Mulyadi. 2016. *Auditing*, Buku I Edisi 6, Jakarta : Salemba Empat.
- mulyadi. 2010. *Auditing*. Buku 1, Edisi 6, Jakarta : Salemba Empat.
- Adiko, Gilang, Ridho, Dan Astuty Widia, Dan Hafsa. 2019. *Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT.Inalum*. Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer Vol. 2, No.1.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Buku I, Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Buku 2, Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanum, Zulia. 2010. *Peranan Anggaran Penerimaan Pajak Daerah Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Studi Kasus Di Dinas Pendapatan Daerah Sumatera Utara*. Jurnal Ilmiah Kultura ISSN : 1411-0229 Vol. 11, No.1.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Buku 2, Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Ubar, Riva, Dan Pulungan, Anwar, Khairul. 2019. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 19, No.1.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing : dasar – dasar audit laporan keuangan*. Jilid 1.
- Hery. 2016. *Auditing dan Asurans : Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta : PT. Grasindo.

- Sari, Nurmala, Eka, Dan Sinambela, Elizar. 2008. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Di Sumatera Utara). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol.8, No.2.
- Fahmi, Muhammad, dan Syahputra, Ridho, Mhd. 2019. *Peranan audit internal dalam pencegahan (fraud)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol. 2. No.1.
- Hery. 2017. *Auditing dan Assurans : Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Rusdiana & Aji, Saptaji. 2018. *Auditing Syariah Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Bandung : Cv. Putaka Setia.
- Rusdiana & Aji, Saptaji. 2018. *Auditing Syariah Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Bandung : Cv. Putaka Setia.
- A, A. Arens, Elder, dan Beasley. 2015, *Auditing dan Jasa assurance Pendekatan Terintegrasi, Jilid 1*, Edisi 15, Penerjemah Herman Wibowo. Jakarta : Penerbitan Erlangga.
- Kurniawan, Widhi, Agung & Puspitaningtyas, Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka.
- Andayani, Wuryan. 2008. *Audit Internal*, Edisi 1. Yogyakarta : BPFE.
- Ratminto & Winarsih, Septi, Atik. 2013. *Manajemen Pelayanan : Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Pekei, Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Ekonomi*. Jakarta : Taushia.
- Carl S, Werren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodoms M. 2014. *Audit Berbasis ISA (Internasional Standards On Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rangkuti, Feddy. 2007. *Manajemen Persediaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sawyer, Lawrence B., Dittenhofer, Mortimer A., Dan Schai, James H. 2005. *Sawyer's. Internal Auditing*. Edisi 5, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Widiana, Bela. 2019. *Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat – Obatan Untuk Menunjang Selisih Stok (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar)*. Sarjana Thesis, Kesuma Negara Blitar.

Internet :

Muchlisin Riadi (2019). “fungsi, ruang lingkup dan tahapan audit internal“. (<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/fungsi-ruang-lingkup-dan-tahapan-audit-internal.html?m=1> . Diakses 16 juli 2021)

Stevanus Purba (2017) .”audit internal”. (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.scribd.com/document/173341219/Audit-Internal&ved=2ahUKEwigq93 - NDxAhUFdCsKHUawCEMQFjAEegQIIBAC&usg=AOvVaw2o I2NTe9CTkBTmz0NCzWc&cshid=1625660770236> . Diakses 22 juli 2021)

Gabal Thabroni (2021). “metode penelitian deskriptif: pengertian, langkah & macam”. (<http://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/> . Diakses 20 agustus 2021).

Kurniawan, Aris. 2021.17 Definisi, Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli Dan Perkembangannya. Diakses melalui (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-teknologi/>). Diakses (29 september 2021).

Pengertian Rumah Sakit Wikipedia (https://id.m.wikipedia.org/wiki/rumah_sakit). Diakses 21 oktober 2021)

Pengertian Rumah Sakit Menurut Menteri Kesehatan RI (<https://smartplusconsulting.com/2013/09/pengertian-rumah-sakit-menurut-keputusan-menteri-kesehatan-ri/>).

Peranan audit internal / tanggung jawab auditor internal. Diakses (5 januari 2022) (https://www.academia.edu/26714571/Materi_Kuliah_Peran_Audit_Internal_dalam_Organisasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : IJHAMNI SIREGAR
 Tempat/ Tanggal Lahir : Simatorkis, 22 Februari 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tinggi, Berat Badan : 155, 60kg
 Kesehatan : Baik
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Lingkungan III Simatorkis Sisoma
 Status : Belum Kawin
 Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara
 Nomor Hp : 082167676841
 Email : hamnisiregar2202@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Tamamul A. Siregar
 Ibu : Syamsiah
 Alamat : Lingkungan III Simatorkis Sisoma

Pendidikan Formal

1. 2005-2011 : SD Negeri No. 200108/ 12 Padangsidempuan Utara
2. 2011-2014 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
3. 2014-2017 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
4. Kuliah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022

Medan, 02 Juni 2022


 IJHAMNI SIREGAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2151/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/3/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/3/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : IJHAMNI SIREGAR
NPM : 1705170217
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tidak dilaksanakannya riview kembali atas masa manfaat aset tetap yang masih memiliki manfaat umur ekonomis yang lebih, pelaporan pada aset tetap dineraca semuanya digabungkan

Rencana Judul : 1. Analisis penerapan PSAK No 16
2. Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan
3. Pengaruh pandemi covid-19

Objek/Lokasi Penelitian : RSUD Dr. Pringadi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

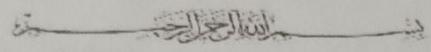
(IJHAMNI SIREGAR)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20..... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I J H A M N I S I R E G A R

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 2 1 7

Tempat.Tgl. Lahir : S I M A T O P K I S 2 2 F E B R U A
R I 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : B A N D A R K H A L I F A H M B O A
N T E M B U N G

Tempat Penelitian : P U M A H S A K I T U M U M D A E
R A H D R. P I R N G A D I M E D A
N

Alamat Penelitian : J L P R O F H M T A M I N S H
N O 4 7 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

[Signature]
(Dr. Zukis Hanum, SE, M.Si.)

Wassalam
Pemohon

[Signature]
(IHAMNI SIREGAR)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2151/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/3/2021

Nama Mahasiswa : IJHAMNI SIREGAR
NPM : 1705170217
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 1/3/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Elizar Sinambela, SE., M.Si (15 Maret 2021)

Judul Disetujui**)

Peranan Audit Internal untuk menunjang Efektivitas
Pengendalian internal persediaan obat-obatan pada
Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan

Medan, 28 September 2021

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 298/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Juni 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ijhamni Siregar
N P M : 1705170217
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Daerah dr.Pirngadi Medan

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 Februari 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rajab 1443 H
14 Februari 2022 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

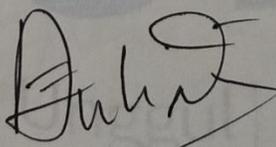
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

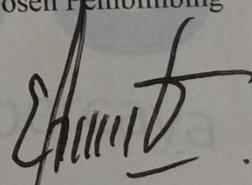
Nama Mahasiswa : Ijhamni Siregar
NPM : 1705170217
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Peranan Audit Internal untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan pada Rmuaah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perjelas Masalah Penelitian - Cari data penelitian untuk menentukan masalah penelitian - Identifikasi masalah diperbaiki sesuai data - Rumusan dan Tujuan disesuaikan	7/1-2022	EA.
Bab 2	- Tambah Teori Peranan Audit Internal - Susun Teori - Kerangka Konseptual	11/1-2022	EA.
Bab 3	- Perbaiki dan sesuaikan Metode Penelitian	14/1-2022	EA.
Daftar Pustaka	lengkap daftar pustaka.	18/1-2022	EA.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Pastikan data yang benar	27/1-2022	EA.
Persetujuan Seminar Proposal	Acc & di sinarkan. EA.	27/1-2022.	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 27 Januari 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Elizar Sinambela, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 31 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ijhamni Siregar*
NPM. : 1705170217
Tempat / Tgl.Lahir : Simatorkis, 22 Februari 1999
Alamat Rumah : Bandar Khalifah Medan, Jalan Masjid Gg Teratai 12, Tembung, Percut Sei Tuan
Judul Proposal : Peranan audit internal untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah lebih dijelaskan</i>
Bab II	<i>kerangka konsep final</i>
Bab III
Lainnya	<i>istematika penulisan - Daftar Pustaka ditambah 5 jurnal Dosen</i>
Kesimpulan	<u>Perbaikan Minor</u> Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 31 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela SE., M.Si

Pemanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 31 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ijhamni Siregar
NPM : 1705170217
Tempat / Tgl.Lahir : Simatorkis, 22 Februari 1999
Alamat Rumah : Bandar Khalifah Medan, Jalan Mesjid Gg Teratai 12, Tembung, Percut Sei Tuan
Judul Proposal : Peranan audit internal untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela SE., M.Si*

Medan, 31 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela SE., M.Si

Pemanding

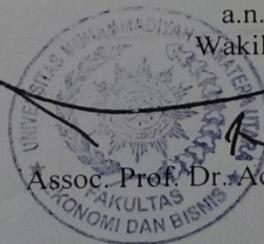
Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 296/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Rajab 1443 H
14 Februari 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
RSUD. dr. Pirngadi Medan
Jln. Prof. HM. Yamin Sh No.47, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20234
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ijhamni Siregar
Npm : 1705170217
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Daerah dr.Pirngadi Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peninggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. PIRNGADI
 (AKREDITASI PARIPURNA NO. KARS-SERT/624/II/2017 TGL. 22 FEBRUARI 2017)
 Jalan Prof.H.M. Yamin, SH No. 47 Medan
 Tel : (061) 4158701 – Fax. (061) 4521223
 E-mail : rsupirngadi@gmail.com Website : www.rsudpirngadi.pemkomedan.go.id



Medan, 31 Maret 2022

Nomor : 070/ 2050 /B.LITBANG/2022
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Riset Pendahuluan
An. Ijhamni Siregar

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di Tempat

Dengan hormat,
 Membalas surat saudara no : 296/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal : 14 Februari 2022
 perihal : Izin Riset Pendahuluan, dengan ini kami sampaikan bahwa:

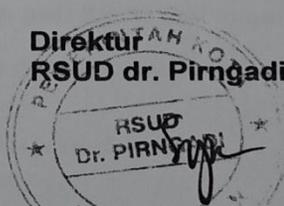
NAMA : IJHAMNI SIREGAR
NIM : 1705170217
Institusi : S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Telah selesai melaksanakan Riset Pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah dr.
 Pirngadi Kota Medan dengan judul :

***Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal
 Persediaan Obat-Obatan Pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.***

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur
 RSUD dr. Pirngadi Kota Medan



Dr. Syamsul Arifin Nasution, Sp. OG
 Pembina Tk. I
 NIP. 19670613 199703 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1386/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Dzulqaidah 1443 H
 06 Juni 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan
 Jln. Prof. HM Yamin SH No7, Perintis, Kec. Medan Timur. Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ijhamni Siregar
 N P M : 1705170217
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

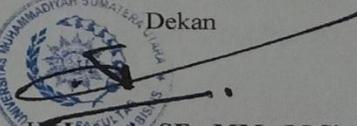
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

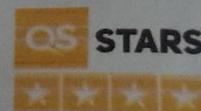
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





RSUD DR.PIRNGADI KOTA MEDAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

Jalan : Prof. H.M. Yamin S.H. No. 47 M E D A N
Telp. : (061) 4158701 - Fax . (061)4521223

Medan , Juli 2022

Nomor : 16 / SPI / 2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Melakukan Riset
Di Satuan Pengawas Internal (SPI)
RSUD Dr Pirngadi Kota Medan

Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Di – Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang bernama di bawah ini :

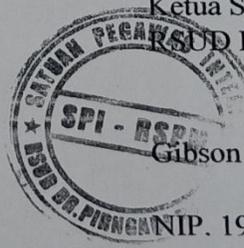
Nama : Ijhamni Siregar
NIM : 1705170217
Institusi : S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Telah selesai melakukan Riset di Satuan Pengawas Internal (SPI) mulai tanggal 15 Juni 2022 sampai dengan 15 Juli 2022 dengan judul:

Peran Audit Internal Dalam Pemeriksaan Persediaan Obat – Obatan RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Ketua Satuan Pengawas Intern
RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan



Gibson Girsang, S.Kep Ners
Pembina

NIP. 19670306 199103 1 006



PEMERINTAH KOTA MEDAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. PIRNGADI KOTA MEDAN

(AKREDITASI PARIPURNA NO. KARS-SERT/1974/XI/2019 TGL. 2 OKTOBER 2019)
 Jalan Prof.H.M. Yamin, SH No. 47 Medan, Kode Pos 20234
 Tel : (061) 4158701 – Fax. (061) 4521223
 E-mail : rsupirngadi@gmail.com Website : www.rsudpirngadi.pemkomedan.go.id



Medan, 26 Juli 2022

Nomor : 070/ 8156 /B.LITBANG/2022
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Riset
An. Ijhamni Siregar

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Membalas surat saudara no : 1386/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal : 06 Juni 2022
 perihal : Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

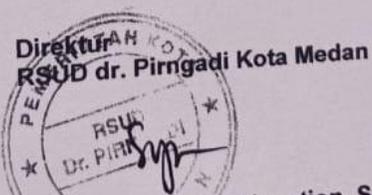
NAMA : IJHAMNI SIREGAR
NIM : 1705170217
Institusi : S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Telah selesai melaksanakan Riset di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Kota Medan dengan judul :

Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan Pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

Untuk kelangsungan kegiatan Riset, kiranya saudara dapat memberikan kepada kami 1 (satu) eksp. Skripsi jilid Lux dan 1 (satu) buah dalam bentuk CD.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Syamsul Arifin Nasution, Sp. OG
Pembina Utama Muda
NIP. 19670613 199703 1 001